

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Skripsi ini akan meneliti faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2013-2017 dengan menggunakan model data panel. Jenis data dalam penelitian ini adalah data fixed effect model. Data yang digunakan adalah data Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Inflasi.

4.2 Hasil dan Pembahasan Analisis Data

4.2.1 Pemilihan Model Regresi

Untuk meregresi data panel dapat menggunakan tiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Dalam memilih model yang akan digunakan maka harus melakukan pengujian terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan uji chow dan uji hausman. Dalam hasil uji yang telah memilih model ini sebagai berikut :

1. Uji Chow

Dalam uji ini dapat memilih model mana yang lebih baik antara model *common effect* dengan model *fixed effect* menggunakan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 : memilih menggunakan estimasi model *common effect*.
- b. H_a : memilih menggunakan estimasi model *fixed effect*

Dalam uji estimasi *common effect* atau estimasi *fixed effect* dapat melihat *p-value* apabila signifikansinya ($\leq 5\%$) maka model yang akan digunakan adalah *fixed effect*. Sedangkan apabila *p-value* yang tidak signifikansi ($\geq 5\%$) maka model yang akan digunakan adalah model *common effect*.

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	df.	Prob.
Cross-section F	0.296019	(1,65)	0.5883
Cross-section Chi-square	0.318066	1	0.5728

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 9

Nilai probabilitas *cross effect* dari perhitungan dapat menggunakan *Eviews 9* adalah sebesar $0.0000 < \alpha 5\%$ maka hasilnya menyatakan signifikansi, sehingga menolak H_0 dan gagal menolak H_a . Dengan hasil regresi tersebut maka model yang telah digunakan adalah estimasi model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Dalam pengujian ini menggunakan model estimasi yang terbaik antara model estimasi *fixed effect* dan *random effect*. Berikut adalah uji hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 : memilih menggunakan estimasi model *random effect*.
- b. H_a : memilih menggunakan estimasi model *fixed effect*.

Dalam uji Hausman dapat dilihat dari nilai *p-value* yang akan digunakan memiliki signifikansi ($\leq 5\%$) maka model yang akan digunakan adalah estimasi *fixed effect* sedangkan *p-value* yang tidak signifikansi ($\geq 5\%$) maka model yang akan digunakan adalah estimasi *random effect*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Panel

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.288326	4	0.0041

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 9

Nilai dari probabilitas *cross section random* dari perhitungan dapat menggunakan *Eviews 9* adalah sebesar $0.0000 < \alpha 5\%$, sehingga menolak H_0 dan gagal menolak H_a , maka model yang dapat digunakan adalah estimasi model *fixed effect*.

- Estimasi *Fixed Effect* merupakan suatu pengestimasian untuk mengetahui perbedaan intersp antar variabel namun dengan intersep waktu yang sama. Dengan mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar variabel dan waktu.

Tabel 4.3 Hasil Fixed Effect

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: PDRB?
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/27/19 Time: 12:30
 Sample: 2013 2017
 Included observations: 50
 Cross-sections included: 2
 Total pool (unbalanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1261.047	1877.958	-0.671499	0.5042
DAU?	0.714074	0.091796	7.778898	0.0000
DAK?	-1.47E-08	7.12E-08	-0.206651	0.8369
INFLASI?	4.66E-08	2.27E-08	2.050623	0.0443

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 9

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi dalam sektor Pengeluaran}_{it} = 0.714074 \text{ DAU}_{it} - 1.47\text{E-}08 \text{ DAK}_{it} + 4.66\text{E-}08 \text{ Inflasi}_{it} + U_{it}$$

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.989692	Mean dependent var	87109.87
Adjusted R-squared	0.989223	S.D. dependent var	121894.4
S.E. of regression	12653.87	Akaike info criterion	21.78476
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion	21.91324
Log likelihood	-758.4666	Hannan-Quinn criter.	21.83579
F-statistic	2112.268	Durbin-Watson stat	0.000000
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 9

$R^2 = 0.989692$ yang artinya bahwa sebanyak 98.96% perubahan dari variabel Pertumbuhan Ekonomi dalam sektor Pengeluaran dapat di jelaskan oleh variasi dari variabel DAU, DAK dan Inflasi dalam model sedangkan sisanya 1.04% dapat dijelaskan pada sebab yang lainnya diluar model.

4.3.2 Hasil Uji F (Uji F)

Tabel 4.5 Hasil Uji F

R-squared	0.989692	Mean dependent var	87109.87
Adjusted R-squared	0.989223	S.D. dependent var	121894.4
S.E. of regression	12653.87	Akaike info criterion	21.78476
Sum squared resid	1.06E+10	Schwarz criterion	21.91324
Log likelihood	-758.4666	Hannan-Quinn criter.	21.83579
F-statistic	2112.268	Durbin-Watson stat	0.000000
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah menggunakan Eviews 9

Berdasarkan pengujian regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan model *fixed effect* besarnya F-statistik yaitu 2112.268 dengan probabilitas sebesar $0.000000 < \alpha = 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

4.3.3 Hasil Uji Individu (Uji t)

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Coefficient	Prob.	Keterangan
Dana Alokasi Umum (DAU)	0.714074	0.0000	Signifikan
Dana Alokasi Khusus (DAK)	-1.47E-08	0.8369	TidakSignifikan
Inflasi	4.66E-08	0.0443	Signifikan

Sumber : data diolah

1. Dana Alokasi Umum (DAU)

Berdasarkan uji signifikansi DAU, menunjukkan probabilitas value sebesar $0.0000 < \alpha = 5\%$, maka menolak H_0 . Berarti secara statistic menunjukkan bahwa variabel DAU berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan ekonomi dalam sector pengeluaran di Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Tengah. Koefisien DAU sebesar 0,714074 menunjukkan DAU mengalami kenaikan sebesar 1 juta rupiah maka Pertumbuhan Ekonomi dalam sektor Pengeluaran akan mengalami kenaikan sebesar 0,714074%.

2. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Berdasarkan uji signifikansi DAK, menunjukkan probabilitas value sebesar $0.8369 > \alpha = 5\%$, maka gagal menolak H_0 . Berarti secara statistik menunjukkan bahwa variabel DAK tidak berpengaruh terhadap variable pertumbuhan ekonomi dalam sector pengeluaran di Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Tengah. Koefisien DAK sebesar $-1.47E-08$ menunjukkan DAK mengalami kenaikan sebesar 1 juta rupiah maka tidak mempengaruhi perubahan Pertumbuhan Ekonomi dalam sektor Pengeluaran. Hal ini disebabkan karena dana dialokasikan kegiatan-kegiatan yang tidak meningkatkan produksi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

3. Inflasi

Berdasarkan uji signifikansi Inflasi, menunjukkan probabilitas value sebesar $0.0443 < \alpha = 5\%$, maka menolak H_0 . Berarti secara statistic menunjukkan bahwa variable Inflasi berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan ekonomi dalam sector pengeluaran di Provinsi Jawa Tengah. Koefisien Inflasi sebesar $4.66E-08$ menunjukkan Inflasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka Pertumbuhan Ekonomi dalam sektor Pengeluaran akan mengalami kenaikan sebesar $4.66E-08\%$. Inflasi itu sendiri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya ketika inflasi itu meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan tetap tinggi. Bahwa hasil regresi berpengaruh positif sedangkan hasil hepotesis berpengaruh negatif. Hal ini disebabkan kenaikan inflasi mempengaruhi motivasi produsen untuk meningkatkan produksi untuk pertumbuhan ekonomi yang meningkat.